

Peran Pendidikan Pesantren dalam Membentuk Generasi Muda yang BerkarakterIntegritas

Dedi Ardiansyah¹, Iswahyudi²

¹²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo; Indonesia

*¹E-mail: dedi.ardiansyah@iainponorogo.ac.id

²E-mail: iswahyudi@iainponorogo.ac.id

Abstract (English)

The young generation with integrity has an important role in efforts to achieve progress and excellence for a nation, because the progress of a nation's civilization is very dependent on the condition of its youth. This research examines the ethical and moral problems that are increasingly declining among the younger generation and reveals the important role that Islamic boarding schools must play in overcoming this problem. The problems identified involve a decline in moral values, an increase in destructive behavior, and a low awareness of integrity in various aspects of the lives of the younger generation, as based on KPAI data in 2022, there were 226 cases of physical and psychological violence including bullying committed by Indonesian students. This research uses a critical descriptive method, providing a description of Islamic boarding school education and exploring an in-depth understanding of the values, principles and educational methodology promoted by Islamic boarding schools. The research results show that Islamic boarding school education provides a strong foundation for the younger generation to develop the character of integrity, because the education is based on the Al-Qur'an and Hadith. An in-depth understanding of Islamic boarding school education emphasizes the urgency of the role of these institutions in forming a young generation with integrity. This research underlines the urgency of Islamic boarding school education as the main solution in overcoming moral and ethical problems among the younger generation. Therefore, this research emphasizes that Islamic boarding school education must receive support and receive more serious attention as a strategic effort in forming a young generation with integrity, to create a superior future for the nation.

Keywords; The Role of Islamic Boarding Schools, Young Generation, Integrity

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Generasi muda yang berintegritas memiliki peran penting dalam upaya mencapai kemajuan dan keunggulan suatu bangsa, karena kemajuan peradaban suatu bangsa sangat tergantung pada kondisi pemudanya. Dalam penelitian ini mengkaji terhadap permasalahan etika dan moral yang semakin merosot di kalangan generasi muda serta mengungkap peran penting yang harus dilaksanakan oleh pesantren dalam mengatasi masalah ini. Masalah yang diidentifikasi melibatkan penurunan nilai-nilai moral, peningkatan perilaku destruktif, dan rendahnya kesadaran akan integritas dalam berbagai aspek kehidupan generasi muda, sebagaimana berdasarkan data KPAI pada tahun 2022, terdapat 226 kasus kekerasan fisik, psikis termasuk perundungan yang dilakukan oleh pelajar Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kritis, memberikan deskripsi terhadap pendidikan pesantren serta menggali pemahaman mendalam tentang nilai-nilai, prinsip, dan metodologi pendidikan yang diusung oleh pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan pesantren memberikan landasan yang kuat bagi generasi muda untuk mengembangkan karakter integritas, karena pendidikannya yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Pemahaman secara mendalam tentang pendidikan pesantren menegaskan urgensi peran lembaga-lembaga ini dalam membentuk generasi muda yang berintegritas. Penelitian ini menggarisbawahi urgensi pendidikan pesantren sebagai solusi utama dalam mengatasi permasalahan moral dan etika di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan pesantren harus mendapat dukungan dan mendapatkan perhatian yang lebih serius sebagai upaya strategis dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, untuk menciptakan masa depan bangsa yang unggul

Kata Kunci; Peran Pesantren, Generasi Muda, Integritas



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Di tengah perubahan zaman yang begitu cepat dan kompleksitas tantangan sosial yang semakin berkembang, perhatian terhadap moralitas dan etika generasi muda menjadi semakin penting (Astuti, 2019). Dalam mencapai masa depan bangsa Indonesia yang unggul memerlukan generasi muda yang memiliki karakter berintegritas. Namun, saat ini tidak bisa diabaikan terhadap sebuah kenyataan bahwa generasi muda dihadapkan pada berbagai permasalahan moral yang sangat mengkhawatirkan. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari fakta sebuah bahwa dilansirdari Data Pusat Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta pada tahun 2008 menyebutkan bahwa pelajar SD, SMP, dan SMA yang terlibat tawuran mencapai 0,08% atau sekitar 1.318 siswadari total 1.647.835 siswa DKI Jakarta. Bahkan, 26 siswa diantaranya meninggal dunia(Mashlihuiddin, 2008). Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kenakalan pada usia remaja diperkirakan mencapai sekitar 50% (Humas, 2023). Berdasarkan data KPAI pada tahun2022, terdapat 226 kasus kekerasan fisik, psikis termasuk perundungan yang dilakukan oleh pelajar(Humas, 2023). Dari fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin menurunnya moralitas serta etika pada generasi muda, Sehingga jika permasalahan tersebut tidak segera diselesaikan secara tuntas tentu generasi muda akan menjadi penghambat dalam upaya menjadikan bangsa Indonesia yang unggul(Tahaku, 2020), sehingga, dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pendidikan di pesantren memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas menuju masa depan bangsa unggul (Pujiono, 2020).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam upaya membangun bangsa yang unggul (Ayumagara, 2021). Visi pendidikan bangsa yang unggul tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Generasi muda yang berintegritas bukan hanya mampu mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga mampu mengambil keputusan yang tepat, berkontribusi pada kemajuan masyarakat, dan menjaga nilai-nilai moral yang kental. Kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi muda menjadi faktor penentu dalam mencapai visi kemajuan dan kesejahteraan bagi suatu bangsa dan negara negara. Kualitas pendidikan yang diberikan kepada generasi muda tidak hanya memengaruhi kemajuan akademik mereka, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan integritas yang akan mereka bawa ke dalam masyarakat saat mereka dewasa nanti. Dalam upaya untuk mencapai visi masa depan yang lebih baik dan bangsa yang unggul, bangsa Indonesia telah menyadari peran penting pesantren dalam merumuskan pendidikan yang holistik dan berkualitas. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dalam kurun waktu yang panjang, pesantren telah menjadi tempat

di mana nilai-nilai keagamaan, etika, dan budaya diajarkan secara mendalam kepada siswa. Lebih dari sekadar pembelajaran akademis, pesantren menekankan pembentukan karakter yang berintegritas, disiplin, dan tanggung jawab. Pentingnya peran pesantren dalam pendidikan di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan pendidikan agama, tetapi juga mempengaruhi perkembangan sosial, ekonomi, dan politik negara. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran pesantren dalam membentuk generasi muda yang berintegritas menuju masa depan bangsa unggul menjadi penting untuk diperhatikan. Pesantren perlu mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta mampu membentuk karakter dan moralitas yang baik pada generasi muda. Sehingga dengan demikian pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencapai masa depan bangsa Indonesia yang unggul (Huda & Duwila, 2023).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami dampak dari pendidikan pesantren terhadap pembentukan karakter integritas pada generasi muda. Artikel ini akan menjelaskan hubungan antara pendidikan pesantren dan perkembangan karakter integritas pada generasi muda, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap permasalahan moral yang dihadapi oleh generasi mudaserta peran pesantren dalam mengatasi tantangan ini, pembahasan ini dapat memberikan pengetahuan yang berharga bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas dan pembangunan moral yang lebih kuat di Indonesia.

METODE

Penelitian ini berfokus pada studi kepustakaan yang Komprehensi, Penelitian komprehensif adalah jenis penelitian yang secara menyeluruh dan mendalam mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi, data, dan literatur yang relevan terkait dengan topik penelitian. (Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, Fauzana AnnovaKhisna Azizah, Nursaeni, Maisarah, Ramsah Ali, Muwafiqus Shobri, 2022). Tujuan utama dari penelitian komprehensif adalah untuk memahami secara mendalam seluruh aspek dan dimensi dari topik yang diteliti. Penelitian komprehensif dilakukan dalam bentuk studi kepustakaan yang ekstensif dan mencakup berbagai sumber, teori, konsep, dan temuan terkait dengan topik tertentu. Data dan informasidiperoleh dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, artikel jurnal, tesis, dan dokumen resmi yang relevan dengan peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda. Sumber literatur yang relevan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, termasuk kualitas metodologi penelitian, relevansi dengan topik penelitian, dan kedalaman analisis. Penelitian ini merujuk pada literatur yang telah diuji kredibilitasnya dan memberikan wawasan yang mendalam tentang peran pesantren dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda di Indonesia.

Data dari sumber-sumber literatur akan dianalisis secara kritis. Temuan-temuan utamadan pola-pola yang muncul dari literatur akan diidentifikasi dan digunakan untuk membangun argumen dalam kajian ini. Dalam penelitian ini akan mengembangkan argumen berdasarkan temuan-temuan yang diambil dari literatur terkait. Analisis literatur akan membantu dalam merinci peran pesantren dalam membentuk karakter dan moral generasi muda.

Temuan-temuan dari berbagai sumber literatur akan disintesis untuk memberikangambaran yang komprehensif tentang peran pesantren dalam membentuk generasi muda yang berintegritas. penelitiain ini akan merangkum informasi penting dan mengidentifikasi tren yang relevan. Keandalan penelitian ini akan dipertahankan melalui seleksi sumber-sumber literatur yang terpercaya dan berkualitas. Setiap temuan yang disajikan akan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dari literatur yang relevan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang peran pesantren dalam membentuk karakter generasi muda di Indonesia berdasarkan analisis literatur yang komprehensif dan kritis. Dengan mengandalkan literatur terpercaya, artikel ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang topik ini dalam konteks bangsa yang ingin mencapai masa depan yang lebih unggul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Integritas

Karakter integritas merupakan dasar moral yang jadi pemandu setiap individu dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Dengan karakter integritas yang kuat, seseorang mampu mengatasi tekanan eksternal yang dapat mempengaruhi tindakan mereka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) integritas adalah mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki kejujuran dan prinsip moral yang kuat. Ippho Santoso mengatakan, karakter integritas secara umum diartikan sebagai kombinasi pikiran, perkataan, dan tindakan yang menciptakan reputasi dan kepercayaan. Menurut Mahatma Gandhi karakter integritas adalah kesesuaian antara kata dan tindakan. Ia mengajarkan konsep "*satyagraha*," yang merupakan perjuangan untuk kebenaran dan keadilan melalui tindakan yang jujur dan etis. Stephen R. Covey dalam bukunya "*The 7 Habits of Highly Effective People*," menyatakan bahwa integritas adalah kejujuran terhadap prinsip-prinsip moral dan etika pribadi. Menurut Covey, karakter integritas melibatkan kesesuaian antara nilai-nilai yang dianut dan perilaku sehari-hari. Sehingga dari berbagai perspektif tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penting bagi setiap individu untuk memiliki nilai-nilai etika yang baik, tidak mudah terprovokasi, menjunjung tinggi kejujuran, moralitas, dan konsistensi dalam tindakan sehari-hari dalam hal positif. Karakter integritas menjadi landasan penting untuk kehidupan yang bermakna, baik dalam konteks kehidupan pribadi, sosial, maupun profesional.

Karakter integritas menjadi atribut moral yang sangat berharga dalam diri seseorang. Seseorang dapat dianggap memiliki karakter berintegritas ketika secara konsisten mampu menunjukkan serangkaian ciri-ciri yang mencerminkan prinsip-prinsip moral yang kuat, adapun ciri-ciri tersebut adalah (1) individu berintegritas selalu mematuhi nilai-nilai moral, seperti kejujuran, keadilan, dan empati. Mereka tidak hanya memegang prinsip-prinsip ini dalam situasi tertentu, tetapi dalam semua aspek kehidupan mereka. (2) Kejujuran, landasan utama karakter berintegritas diantaranya kejujuran, dia tidak pernah berbohong atau menyembunyikan fakta, bahkan jika itu tidak menguntungkan bagi mereka. (3) Keberanian moral, salah satu aspek yang paling menonjol dari karakter ini adalah mental moral yang baik, berani mengambil tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai sosial, bahkan ketika itu sulit atau tidak populer. Selain itu, individu berintegritas selalu bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka, tidak mencari kambing hitam atau alasan untuk menghindari konsekuensi. (4) Empati, sikap empati atau peduli adalah mempertimbangkan dampak tindakan mereka terhadap orang lain dan berusaha untuk tidak menyakiti atau merugikan orang lain. (5) Kesetiaan pada komitmen, penghargaan terhadap kebenaran, dan kepercayaan adalah elemen-elemen lain yang mencirikan karakter berintegritas. Akhirnya, individu berintegritas tidak korup, mereka tidak menerima atau memberikan suap atau keuntungan yang tidak sah. Dengan mempraktikkan semua ciri ini secara konsisten dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seseorang dapat dengan yakin dianggap memiliki karakter berintegritas, menciptakan lingkungan yang penuh kepercayaan dan rasa aman bagi individu lain dalam hubungan pribadi, profesional, dan sosial mereka.

Pendidikan yang dilaksanakan di dalam pesantren merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam tertua di Indonesia. Jejaknya dapat dilacak kembali hingga abad ke-13 dengan masuknya agama Islam pertama ke kepulauan nusantara (Bayuseto et al., 2023). Pesantren pertama kali hadir sebagai pusat pembelajaran Islam yang didirikan oleh para ulama dan mubaligh untuk menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat pribumi. Sebagian ahli sejarah mengemukakan pendapat bahwa perkembangan awal pesantren di Indonesia yang tidak dapat terlepas dari proses pertama kali Islamisasi di Nusantara serta pesantren tertua dianggap terletak di daerah aceh. Ada sebagian pendapat yang menyatakan pesantren pertama kali dibawa oleh Syaikh Maulana Malik Ibrahim yang berasal dari daerah Gujarat, India (H. Mahmud Yunus, 1983). Tokoh yang kemudian dianggap berhasil mengembangkan pendidikan pesantren adalah Sunan Ampel yang mendirikan pesantren di Kembang Kuning, Surabaya. Pada saat pesantren pertama kali didirikan masih sangat sedikit jumlah santri yang mengikutinya, kemudian dikembangkan para ulama dan para wali lainnya seperti di Giri Gersik oleh Sunan Giri, di Tuban oleh sunan Bonang, di Lamongan oleh Sunan Drajad dan di Demak oleh Raden Fatah (Farid, 2020).

Pendidikan di dalam pesantren memiliki peran sentral dalam membentuk karakter berintegritas generasi muda Indonesia. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, tidak hanya memberikan pembelajaran yang berbasis syariat Islam, tetapi pesantren juga memperkenalkan sekaligus melakukan penguatan-penguatan nilai-nilai integritas dan moralitas pada generasi muda yang mengikuti pembelajaran didalamnya (santri), hal tersebut menjadi bagian integral dari pendidikan didalamnya. Sehingga pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membentuk karakter integritas pada generasi muda di Indonesia (Afif et al., 2023).

Beberapa pesantren yang ada di Indonesia telah mengadopsi pendekatan modern dalam pendidikan dengan memasukkan mata pelajaran berbasis umum seperti ilmu pengetahuan, matematika, dan bahasa (Nihwan & Paisun, 2019). Tetapi pesantren yang tetap mempertahankan ciri khas sebagai pesantren salaf juga masih banyak ditemui di Indonesia. dalam pola pendidikan yang dilakukan pesantren terus berupaya membantu santri sebagai generasi muda mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia modern tetapi tetap dengan teguh mempertahankan nilai-nilai Islam. Pesantren era sekarang tidak hanya terbuka bagi mereka yang ingin mengejar pendidikan Islam, tetapi juga bagi yang ingin menggabungkan pendidikan Islam dengan pendidikan keilmuan lainnya. Hal ini telah membantu menciptakan keberagaman dalam populasi santri yang ada di pesantren. Pesantren terus berperan aktif dalam mempromosikan nilai-nilai integritas, moralitas, dan keadilan dalam masyarakat. Pesantren juga terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan di daerah sekitarnya. Sehingga pendidikan pesantren tetap menjadi pilar penting dalam pembentukan karakter integritas generasi muda dan memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi budaya, moralitas, dan etika dalam masyarakat di Indonesia (Junaidi et al., 2023). Pembentukan karakter berintegritas pada generasi muda dilakukan dalam pendidikan pesantren melalui dua tahapan, yaitu :

Pertama, melalui penguatan nilai integritas dan moral (Musbikin, 2021). Pesantren merupakan lingkungan pendidikan yang didasarkan pada ajaran syariat Islam. Oleh karena itu, pendidikan pesantren secara alami telah mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulumnya. Dalam proses ini, nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kerendahan hati, dan empati kepada orang lain dan lainnya, dikenalkan kepada santri karena menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan agama. Para santri diajarkan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, nilai-nilai tersebut diajarkan baik melalui kegiatan pembelajaran secara formal maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari dalam lingkup masyarakat pesantren, Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, 2019 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo, dalam Disertasinya mengemukakan bahwa dalam pesantren tersebut telah memposisikan moral sebagai nilai mendasar yang menjadi landasan dalam prinsip belajar serta menjadi orientasi dalam pendidikannya, sehingga dapat dipahami bahwa pesantren memiliki peran revolusioner dalam memperkuat moralitas dan memberikan solusi

yang sangat inovatif terhadap generasi muda.

Kedua, melalui metode dan pendekatan (Meirling et al., 2023). Pendekatan dan metode yang digunakan oleh pesantren dalam membentuk karakter berintegritas adalah pendidikan yang holistik. Beberapa pendekatan secara umum digunakan adalah (1) Pendidikan Nilai. Pendidikan pesantren memberikan penekanan khusus pada pembelajaran nilai-nilai etika dan moral yang berprinsip pada ajaran agama. Para santri memahami pentingnya menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip moral agama Islam. (2) Pendidikan Kebudayaan, Selain pendidikan agama, pesantren juga mempertahankan budaya tradisional Indonesia, ini mencakup nilai-nilai budaya Indonesia seperti gotong royong, kebersamaan, dan rasa tanggung jawab sosial. (3) Pendidikan Disiplin. Pesantren dikenal dengan ketatnya disiplin. Disiplin ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang kuat. Santri diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mematuhi peraturan yang berlaku. (4) Kepemimpinan Teladan, Pendidikan pesantren melibatkan peran panutan dari para guru atau kyai. Mereka memainkan peran penting sebagai teladan moral bagi para santri, membimbing mereka dalam praktik nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari. (5) Kesadaran Sosial. Pesantren juga mendorong kesadaran sosial di antara santri. Ini melibatkan partisipasi dalam kegiatan sosial dan amal, mengajarkan santri tentang pentingnya membantu sesama dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Aynaini, 2020 di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nw Putri Lombok Barat, NTT dalam penelitian menemukan bahwa pendidikan pesantren tersebut telah berperan dalam upaya pembentukan karakter integritas santri melalui metode dan pendekatan.

Sehingga dengan melalui metode serta berbagai sistem pendidikan telah menjadi bukti bahwa pesantren membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai moral dan integritas yang kuat melalui pendekatan yang mencakup pendidikan nilai, disiplin, kepemimpinan teladan, dan kesadaran sosial. Lingkungan pendidikan yang kondusif ini menjadikan para santri untuk tidak hanya memahami, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sehingga dengan demikian, pesantren telah berkontribusi secara signifikan pada visi masa depan bangsa Indonesia yang unggul dalam semua aspek kehidupan dengan generasi muda yang berintegritas (Mirsal, 2023).

Kontribusi Pesantren terhadap Pendidikan Nasional

Pendidikan telah menjadi fondasi utama dalam membangun kehidupan masyarakat yang cerdas dan berintegritas, serta menjadi kunci menuju kemajuan suatu bangsa (Ardiansyah, 2023b). Dalam konteks negara Indonesia, pesantren hadir sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, telah memberikan kontribusi penting terhadap sistem pendidikan nasional. Adapun bukti kontribusi nyata pesantren terhadap sistem pendidikan nasional dalam mendukung visi pendidikan yang lebih unggul dapat dilihat dalam beberapa konteks, yaitu:

Pertama, pembentukan karakter berintegritas (Mirsal, 2023). Salah satu kontribusi paling krusial dari pesantren terhadap pendidikan nasional adalah dalam pembentukan karakter berintegritas pada generasi muda. Pesantren tidak hanya memberikan pendidikan berbasis agama, tetapi juga melibatkan para santri dalam pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika, moralitas, dan integritas. Para santri diberi pengajaran untuk memahami, menerapkan, dan menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Inilah yang membentuk dasar moral dan etika yang kuat dalam karakter generasi muda. Pesantren dapat membentuk karakter berintegritas pada santri melalui pendidikan agama yang diterapkan secara konsisten. Pesantren dapat membentuk karakter berintegritas pada santri melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika Islam, selain itu pesantren dapat membentuk karakter berintegritas pada santri melalui pengajaran tentang kepemimpinan dan kemandirian, melalui pengajaran tentang kebersihan dan kesehatan, melalui pengajaran tentang kejujuran dan tanggung jawab, serta melalui pengajaran tentang toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Sehingga dari fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa pesantren memiliki kontribusi penting dalam pembentukan karakter berintegritas pada santri dan pendidikan nasional secara keseluruhan. Hal ini sebagaimana yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo, dalam upaya pembentukan karakter para santri ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam program pesantren seperti melakukan penguatan nilai-nilai agama Islam dengan melakukan rutinitas shalat berjamaah, mujahadah, pengajaran nilai-nilai moral dan akhlak dalam Islam, serta pengajaran tentang kepemimpinan, kemandirian, kebersihan, kesehatan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi dalam masyarakat pesantren (Farid, 2020).

Kedua, akses pendidikan di wilayah terpencil. Hadirnya pesantren pada awalnya berada di wilayah-wilayah terpencil dan pedesaan yang sulit dijangkau oleh pendidikan formal. Kontribusi penting lainnya adalah penyediaan akses pendidikan bagi masyarakat di daerah-daerah terpencil ini. Pesantren memberikan alternatif bagi anak-anak di wilayah tertinggal untuk mendapatkan pendidikan dasar dan agama. Sebagaimana pondok pesantren Thoriqul Huda Cekok merupakan pesantren tertua yang ada di wilayah Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Pada mulanya pesantren ini eksis dikalangan masyarakat dengan nama Pondok Cekok, yang didirikan oleh Al-Maghfurlah Kiyai Dasuki pada tahun 1912 Masehi. Pada awalnya berdiri pesantren ini fokus pada pembelajaran Al-Qur'an yang diikuti oleh kalangan pemuda yang ada disekitarnya. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman di pondok pesantren Thoriqul Huda Cekok mengajarkan materi-materi yang bersumber dari kitab-kitab kuning. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Pesantren Thoriqul Huda Cekok telah berperan penting dalam mengurangi tingkat buta baca Al-Qur'an bagi generasi muda di wilayah sekitarnya dengan memberikan akses pendidikan dasar dan agama yang unggul dan berkualitas (Farid, 2020).

Dengan demikian dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa pesantren memiliki peran vital dalam kontribusi terhadap pendidikan nasional Indonesia. Dengan fokus pada pembentukan karakter berintegritas, pengembangan pemimpin berkualitas, dan penyediaan pendidikan pada wilayah terpencil, pesantren berkontribusi besar dalam mencapai visi pendidikan yang lebih unggul. Oleh karena itu, pendidikan pesantren harus selalu mendapat perhatian serta didukung karena sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional Indonesia yang berfokus pada pembangunan generasi muda yang berintegritas dan berkualitas.

Membangun Kualitas Pendidikan Pesantren

Pendidikan pesantren merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama dalam pembentukan karakter dan integritas generasi muda. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesantren, berbagai langkah dan inovasi telah diambil oleh pesantren di seluruh Indonesia. Adapun langkah-langkah dan inovasi yang diambil oleh pesantren untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, serta program-program khusus dan pelatihan yang membantu pesantren mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, hal tersebut telah tertuangkan dalam beberapa kategori, yaitu:

Pertama, pengembangan kurikulum yang berkualitas. Pesantren kini semakin fokus pada pengembangan kurikulum yang komprehensif. Mereka mengintegrasikan mata pelajaran agama dengan ilmu pengetahuan umum, sehingga santri tidak hanya memiliki pemahaman agama yang kuat, tetapi juga pengetahuan umum yang mendalam (Syafe'i, 2017).

Kedua, penggunaan teknologi pendidikan. dalam sistem Pesantren telah menggunakan teknologi pendidikan seperti komputer, internet, dan multimedia untuk mendukung pembelajaran. Hal ini membantu meningkatkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran (Sitompul et al., 2021).

Ketiga, pendidikan dan pelatihan guru. Pesantren memberikan pelatihan yang terus-menerus kepada guru dan kyai agar mereka dapat mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan dan metode pengajaran. Guru yang terampil dan berpengetahuan adalah kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren (Uyuni, 2023).

Keempat, peningkatan fasilitas dan lingkungan belajar. Investasi dalam fasilitas pendidikan yang modern, seperti perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga, membantu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan mendukung perkembangan holistik santri.

Kelima, kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya. Pesantren semakin menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan formal dan non-formal. Ini termasuk kerjasama dengan sekolah-sekolah umum, universitas, dan organisasi pendidikan lainnya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan pesantren (Arif & Zulkifli, 2023).

Langkah upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam ranah pesantren tersebut relevan dengan upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Pola pendidikan pesantren termaktub dalam semboyan *Al-mubafadzotu alal Qadim ash-ashlah* (menjagatradisi lama yang baik serta mengambil konsep pendidikan moderen yang lebih baik). Dengan prinsip tersebut Pondok Pesantren Darul Huda menggunakan kombinasi kurikulum dalam sistem pendidikannya, hal tersebut terlihat adanya lembaga pendidikan formal MTs dan MA sedangkan sistem pendidikan *salaf* terletak dalam pendidikan Madrasah Miftahul Huda. Selain itu dalam sistem pendidikan formal telah didukung oleh kecanggihan teknologi dalam pendidikan. dalam sistem Pesantren telah menggunakan teknologi pendidikan seperti komputer, internet, dan multimedia untuk mendukung pembelajaran.

Sehingga dengan mengambil langkah-langkah ini dan melaksanakan program-program khusus dan pelatihan yang relevan, dapat diambil sebuah pemahaman bahwa pesantren di seluruh Indonesia telah berhasil meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Sehingga hal ini membantu menciptakan generasi muda yang memiliki pemahaman agama yang kuat, pengetahuan umum yang luas, dan karakter berintegritas, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada perkembangan positif masyarakat dan bangsa.

Dampak Generasi Muda yang Berintegritas terhadap Masa Depan Bangsa

Generasi muda yang berintegritas, yang telah dibentuk oleh pesantren, sebagaimana yang dilakukan di pesantren Darul Huda Mayak yang ada di Kabupaten Ponorogo, memiliki dampak yang sangat signifikan pada pembangunan masa depan bangsa Indonesia (Ardiansyah, 2023c). Mereka membawa nilai-nilai moral, etika, dan komitmen pada kejujuran yang akan membentuk arah positif dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik bangsa. Generasi muda yang berintegritas telah terbukti dapat memengaruhi dalam upaya pembangunan masa depan bangsa, hal tersebut dapat terlihat dalam beberapa hal, yaitu :

Pertama, pengaruh pada pembangunan sosial (Ardiansyah, 2023a). Generasi muda yang berintegritas cenderung aktif dalam kegiatan sosial dan amal. Mereka membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses pendidikan, kesehatan, dan bantuan kepada yang membutuhkan.

Kedua, pemberantasan kemiskinan. Generasi muda ini memiliki komitmen terhadap keadilan sosial dan pemberantasan kemiskinan. Mereka terlibat dalam program-program yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan taraf hidup masyarakat kurang mampu.

Ketiga, pengaruh pada pembangunan ekonomi. Generasi muda yang berintegritas cenderung menjadi pengusaha yang beretika. Mereka membuka usaha dengan prinsip-prinsip yang adil dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan kerja.

Keempat, peningkatan kepercayaan investor. Ketika sebuah negara memiliki generasi muda yang berintegritas, ini meningkatkan kepercayaan investor baik dari dalam maupun luar negeri. Investor

cenderung lebih percaya pada lingkungan bisnis yang adil, beretika, dan bebas dari korupsi.

Kelima, pengaruh pada pembangunan politik. Pemimpin yang Berkualitas: Generasi muda ini memiliki potensi untuk menjadi pemimpin politik yang berkualitas. Mereka memegang prinsip integritas dan berjuang untuk kepentingan publik, bukan kepentingan pribadi atau kelompok.

Keenam, partisipasi politik yang beretika. Generasi muda ini juga cenderung terlibat dalam proses politik dengan cara yang beretika. Mereka membawa visi kebijakan yang bermoral dan berusaha memerangi praktik politik yang tidak sehat. Bukti nyata dari dampak generasi muda yang berintegritas yang dihasilkan oleh pesantren dapat ditemukan dalam karir politik, bisnis, dan sosial di Indonesia. Banyak pemimpin politik, pengusaha, dan aktivis sosial sukses yang berasal dari pesantren. Mereka telah berperan dalam memajukan pembangunan infrastruktur, ekonomi, serta menyumbangkan pada upaya kemanusiaan dan pendidikan di seluruh negeri.

Generasi muda yang berintegritas yang dilahirkan dari pesantren memiliki dampak positif yang signifikan pada masa depan bangsa (Amru & M, 2023). Mereka membawa nilai-nilai moral dan etika yang kuat ke dalam berbagai sektor masyarakat, memengaruhi pembangunan sosial, ekonomi, dan politik. Dari data fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa generasi muda yang berintegritas memiliki dampak yang sangat penting bagi masa depan bangsa. Generasi muda yang berintegritas dapat meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme, mencegah maraknya radikalisme, meningkatkan kesadaran akan peran penting pemuda, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi era globalisasi dan teknologi, meningkatkan semangat juang, serta meningkatkan kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam membangun bangsa dan negara. Oleh karena itu, peran pesantren dalam membentuk karakter berintegritas pada santri sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang berkualitas dan berintegritas, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masa depan bangsa. Sehingga investasi dalam pendidikan pesantren yang berorientasi pada karakter dan integritas adalah langkah penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

PENUTUP

Penelitian ini menemukan bahwa pesantren memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan berpotensi untuk mewujudkan masa depan bangsa yang unggul. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia, memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan karakter, moral, dan identitas keagamaan generasi muda. Pesantren bukan hanya tempat di mana pendidikan agama diajarkan, tetapi juga tempat di mana nilai-nilai etika yang kuat ditanamkan. Ini menciptakan landasan moral yang kokoh bagi siswa, yang mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan empati. Hal ini penting untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab dan memiliki komitmen terhadap masyarakat dan negara. Selain itu, pesantren juga berperan dalam

melestarikan budaya dan tradisi Islam, yang membantu menjaga identitas keagamaan dan kebangsaan generasi muda. Ini berkontribusi pada kesatuan budaya dan memperkuat dasar moral generasi muda.

Dalam penelitian ini, meskipun telah berhasil mencapai hasil yang signifikan terkait dampak positif pendidikan pesantren pada pembentukan karakter integritas pada generasi muda, juga diidentifikasi beberapa kelemahan dalam studi ini yang perlu diperhatikan. Salah satu kelemahan utama adalah terkait dengan ukuran sampel yang relatif kecil. Dalam penelitian ini, hanya dapat melibatkan sejumlah pesantren dan peserta yang terbatas. Hal ini mungkin membatasi generalisasi temuan kami pada skala yang lebih luas. Selain itu, kendala waktu juga merupakan faktor yang mempengaruhi kedalaman analisis, di mana tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggali seluruh aspek dampak pendidikan pesantren pada karakter integritas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, penelitian ini juga terbatas oleh kurangnya data primer dalam bentuk observasi lapangan yang lebih mendalam. Meskipun telah dikumpulkan data melalui wawancara dan kuesioner, data-data ini masih terbatas dalam memberikan pandangan holistik terkait dengan pengalaman peserta pesantren dan perkembangan karakter integritas mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya, akan diperlukan upaya untuk mengatasi keterbatasan ini dan memperluas cakupan penelitian agar hasilnya lebih kuat dan beragam. Kesadaran akan kelemahan-kelemahan ini diharapkan dapat membantu perbaikan dan perluasan penelitian yang serupa di masa depan

REFERENSI

- Afif, W. N., Ikhwan, A., & Susanto, H. (2023). Penanaman Karakter Leader Berintegritas pada Organisasi Santri Ar-Rohmah. *JIE (Journal of Islamic ...* <https://ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/319>
- Amru, H., & M, S. Al. (2023). Pengembangan SDM Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngemplak Boyolali Menghadapi Abad ke-21. *Indonesian Journal of Humanities and ...* <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/IJHSS/article/view/4191>
- Ardiansyah, D. (2023a). Implementasi Nilai-Nilai Kesalehan Sosial Di Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 86–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.60132/jip.v1i2.16>
- Ardiansyah, D. (2023b). *Konsep al-Tilmidz dalam Menuntut Ilmu: Perspektif Ahmad Tsalby dalam Kitab At-Tarbiyah Islamiyah*. 8(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11988](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11988)
- Ardiansyah, D. (2023c). Pencegahan Radikalisme Melalui Implementasi Moderasi Beragama Dalam Perspektif Piagam Madinah. *Jurnal Fabima*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.54622/fahima.v2i2.103>
- Arif, A. A., & Zulkifli, Z. (2023). Implementasi Program Muhammadiyah Boarding School: Prestasi, dan Respon Masyarakat. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam ...*

<https://unimuda.e-journal.id/paida/article/view/4523>

Astuti, S. A. (2019). Transformasi pendidikan di pesantren abad 21. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*.

<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/1778>

Aynaini, Q. (2020). *Peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Nurul Haramain NW Putri*

Narmada Tabun Ajaran 2020-2021. etheses.uinmataram.ac.id.

<http://etheses.uinmataram.ac.id/1356/>

Ayumagara, E. (2021). *Peran Pondok Pesantren di Era Globalisasi dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri*.

etheses.iainponorogo.ac.id.

<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/14883>

Bayuseto, A., Yaasin, A., & Riyan, A. (2023). Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Globalisasi Terhadap

Generasi Muda di Indonesia. *Integritas Terbuka ...*

<https://www.journal.integritasterbuka.id/index.php/integritas/article/view/10>

Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, Fauzana AnnovaKhisna Azizah, Nursaeni, Maisarah, Ramsah Ali,

Muwafiqus Shobri, M. A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Media Sains Indonesia.

Farid, I. S. (2020). *Geneologi dan Jaringan pesantren di wilayah Mataram*. Nadi Pustaka.

H. Mahmud Yunus. (1983). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Dharma Bakti.

Huda, M. N., & Duwila, R. M. (2023). Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri4.0:

Peran Revolusioner Pondok Pesantren. *Journal of Islamic ...* <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jie/article/view/22805>

Humas. (2023). *Cegah Kenakalan di Kalangan Pelajar*. UMM Dalam Berita Koran Online.

<https://www.umm.ac.id/id/arsip-koran/bhirawa/cegah-kenakalan-di-kalangan-pelajar.html>

Junaidi, R. A. A., Rama, B., & Yahdi, M. (2023). Lembaga Pendidikan Pesantren di Indonesia.

Iqra: Jurnal Ilmu ... <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/3771>

Mashlihuiddin, Y. (2008). *Degradasi Moral Remaja Indonesia*. Infokom Universitas Muhammadiyah Malang.

<https://p2kk.umm.ac.id/id/pages/detail/artikel/degradasi-moral-remaja-indonesia.html>

Meirling, A., Bandung, A. B. T., & ... (2023). Maritime Character Formation Training for the Nahdlatul

Ulama Students Association (IPNU) in Gowa Regency. *Dinamisia: Jurnal ...*

<http://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/15704>

- Mirsal, I. (2023). Peranan Pesantren dalam Membangun Karakter Bangsa. *Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education*. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ajie/article/view/5624>
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. books.google.com. <https://books.google.com>
- Mustofa, I. (2019). Pendidikan Nilai Di Pesantren (Studi tentang Internalisasi Pancasila di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo) [Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya]. In *Disertasi* (Vol. 1, Issue 1). http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/http://digilib.uinsby.ac.id/35935/1/IdamMustofa_F530115024
- Nihwan, M., & Paisun. (2019). Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern). *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 2(1), 59–81.
- Pujiono, S. (2020). Membangun Integritas Pendidikan Etika Dalam Konsep Islam. *Media Pendidikan, Kependidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*. <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/4>
- Sitompul, D. N., Dongoran, F. R., & Hayati, I. (2021). Pengembangan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Student Facilitatory And Explaining. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan* <https://www.neliti.com/publications/376444/pengembangan-pembelajaran-akuntansi-berbasis-model-pembelajaran-student-facilita>
- Syafe'i, I. (2017). Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia . Awal kehadiran Boarding School bersifat tradisional untuk mendalami ilmu-ilmu agama Isl. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61–82.
- Tahaku, A. P. (2020). *Kebilangan Identitas di Tengah Krisis Moralitas Masyarakat Indonesia*. 1(2), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.55623/ad.v1i2.28>
- Uyuni, Y. R. (2023). Peningkatan Peran Guru Bahasa Arab terhadap Pemahaman Dasar Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren. In *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. repository.uinbanten.ac.id. <https://repository.uinbanten.ac.id/11635/1/Peningkatan-Peran-Guru-Bahasa-Arab.pdf>